UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pemanfaatan Kawasan di Tepian Sungai Kampung Bandar Kota Pekanbaru sebagai Kawasan Wisata Warisan Budaya
FERDIANSYAH, Wiendu Nuryanti; Dimas Wihardyanto
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Sudah menjadi keharusan bangunan dan kawasan yang memiliki nilai arti kesejarahan atau cagar budaya untuk dilindungi dan dilestarikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku demi jati diri dan kepentingan bangsa. Salah satunya di kawasan Kampung Bandar yang merupakan cikal bakal Kota Pekanbaru dimana terdapat bangunan-bangunan yang perlu dipreservasi dan memiliki potensi sebagai destinasi wisata warisan budaya. Namun kondisinya saat ini yang belum dimanfaatkan dengan maksimal, terabaikan, bahkan memiliki kondisi yang kurang menunjang sebagai destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui bagaimana pemanfaatan kawasan Cagar Budaya Kampung Bandar sebagai kawasan pariwisata, (2) Mendapatkan arahan perancangan kawasan Kampung Bandar sebagai kawasan pariwisata cagar budaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deduktif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah instrumen elemen kawasan dan wisata warisan budaya.

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui kekuatan dan kelemahan pada kawasan penelitian dan obyek bangunan-bangunan preservasi sebagai daya tarik wisata. Kemudian memberikan rekomendasi arahan desain pemanfaatan kawasan Kampung Bandar sebagai kawasan wisata warisan budaya.

Kata kunci: *desain kawasan, cagar budaya, pariwisata, arsitektur*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pemanfaatan Kawasan di Tepian Sungai Kampung Bandar Kota Pekanbaru sebagai Kawasan Wisata Warisan Budaya
FERDIANSYAH, Wiendu Nuryanti; Dimas Wihardyanto
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

It has become a necessity for buildings and regions that have historical or cultural heritage values to be protected and preserved in accordance with the laws that apply to the identity and interests of the nation. One of them is in the Bandar Village area which is the forerunner of the city of Pekanbaru where there are buildings that need to be preserved and have potential as cultural heritage tourism destinations. However, the current condition that has not been utilized optimally, neglected, and even has conditions that are less supportive as a tourist destination. The objectives of this study are: (1) to identify the use of the Kampung Bandar Cultural Heritage area as a tourism destination, (2) to provide recommendation of the Kampung Bandar as a cultural heritage tourism destination.

This research is a deductive research with a qualitative approach. The theory used is an instrument of urban elements and cultural heritage tourism.

From the research conducted, it is known the strengths and weaknesses in the research area and objects of preservation buildings as tourism attractions. Then provide recommendations for the design direction of using Kampung Bandar as a cultural heritage tourism area.

Keywords: *urban design, heritage, tourism, architecture*